Menemukan Kekuatan dalam Ketenangan (Yesaya 30:15)

Sebab begini firman Tuhan ALLAH, Yang Mahakudus, Allah Israel: 'Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan, dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu.'

Yesaya 30:15

Pembuka

Kita hidup di dunia yang sangat menghargai kecepatan dan produktivitas. Sering kali kita merasa bahwa semakin sibuk kita, semakin berharga hidup kita. Namun, memasuki pertengahan minggu di bulan Januari ini, mungkin jiwa Anda mulai merasa lelah karena terus-menerus "berlari". Firman Tuhan melalui Nabi Yesaya memberikan sebuah rahasia yang paradoks: kekuatan sejati tidak ditemukan dalam kegaduhan atau aktivitas yang tanpa henti, melainkan dalam ketenangan dan kepercayaan kepada Allah Bapa.

Inti Renungan

"Dalam tinggal tenang dan percaya terletak kekuatanmu." Kalimat ini adalah sebuah undangan untuk berhenti sejenak dari segala kekhawatiran dan usaha kita sendiri. Tinggal tenang bukan berarti kita menjadi pasif atau malas, melainkan sebuah tindakan iman untuk mengakui bahwa kendali hidup kita ada di tangan Tuhan Yesus Kristus, bukan di tangan kita sendiri. Saat kita berdiam diri, kita memberikan kesempatan bagi suara Tuhan untuk terdengar lebih jelas daripada suara ketakutan kita. Ketenangan rohani adalah fondasi yang membuat kita tetap teguh saat badai kehidupan datang menerjang.

Ayat Pendukung

Mazmur 46:11: "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Aku ditinggikan di antara bangsa-bangsa, ditinggikan di bumi!"

Aplikasi

Hari ini, cobalah untuk menyisihkan waktu 5 sampai 10 menit saja untuk benar-benar diam. Matikan notifikasi ponsel Anda, tutup mata Anda, dan katakan dalam hati: "Tuhan, aku di sini, aku percaya pada-Mu." Biarkan damai sejahtera Allah Bapa memenuhi pikiran Anda. Gunakan waktu ini untuk mengisi ulang "baterai" rohani Anda. Anda akan menyadari bahwa setelah berdiam diri di hadirat Tuhan, Anda akan memiliki perspektif yang lebih jernih dan kekuatan yang lebih segar untuk menyelesaikan sisa minggu ini dengan penuh sukacita.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa, ampuni kami jika kami sering terlalu sibuk sampai melupakan hadirat-Mu. Hari ini kami mau belajar untuk diam dan tenang di hadapan-Mu. Kami percaya bahwa kekuatan kami berasal dari-Mu, bukan dari usaha kami sendiri. Roh Kudus, penuhilah hati kami dengan damai sejahtera yang melampaui segala akal. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa. Amin.